ABSTRAK

Pada masa globalisasi ini persaingan antara perusahaan satu dan lainnya menjadi sangat ketat. Untuk dapat bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin tinggi ini, perusahaan perlu menaruh perhatian pada sektor-sektor penting seperti produksi, pemasaran, personalia, dan yang tidak kalah pentingnya adalah masalah pendanaan. Bagaimana cara suatu perusahaan memperoleh dana sebagai modal untuk kegiatan operasionalnya. Objek dari penelitian ini adalah industri farmasi yang *go public* di Indonesia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Mengingat industri farmasi termasuk jenis industri yang sangat penting karena berkaitan dengan kesehatan masyarakat, dan menopang rumah sakit – rumah sakit yang ada di Indonesia.

Skripsi ini membahas bagaimana pengaruh perubahan struktur modal terhadap rentabilitas perusahaan farmasi yang *go public*. Struktur modal sebagai variabel independen terhadap variabel dependen yaitu rentabilitas. Data yang penulis olah berasal dari laporan keuangan perusahaan farmasi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2006 – 2010. Dimana data-data tersebut penulis dapatkan dari internet. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Pooled Least Square*. Dimana langkah – langkah dari pengujian data adalah, melakukan regresi antara variabel independen yaitu struktur modal terhadap variabel dependen yaitu rentabilitas. Setelah melakukan regresi, pengujian dilakukan dengan uji t.

Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa perubahan struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap rentabilitas pada perusahaan farmasi yang *go public* di Indonesia, hal tersebut disebabkan karena semakin tingginya penggunaan hutang sebagai sumber modal, akan meningkatkan juga beban bunga yang akan mengurangi keuntungan pada perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada industri selain farmasi, dengan lingkup penelitian yang diperluas.